

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust to Compassion</i>	MENGATASI PASIEN ALERGI AKIBAT REAKSI TERHADAP MEDIA KONTRAS		
	No. Dokumen 035/SPO/RAD/RSPGP/IV/2025	No. Revisi : 00	Halaman 1 Dari 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal terbit : 10/04/2025	Ditetapkan Direktur Utama Rumah Sakit  dr. Ahmad Jamaluddin, M.Kes	

PENGERTIAN	Mengatasi pasien alergi akibat reaksi terhadap media kontras adalah tindakan untuk mengatasi keadaan darurat akibat reaksi terhadap media kontras dengan memberikan obat-obatan dan peralatan <i>basic life support</i> .
TUJUAN	Sebagai acuan langkah-langkah mengatasi pasien alergi akibat reaksi terhadap media kontras
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Permata Gunung Putri Nomor 027/SK-DIR/RSPGP/III/2025 Tentang Pedoman Pelayanan Radiologi Rumah Sakit Permata Gunung Putri.
PROSEDUR	- Petugas radiologi melakukan identifikasi terkait klasifikasi alergi kepada pasien yaitu dengan kategori : - Ringan : mual, muntah ringan, urtikaria (kulit ke merhanan), gatal-gatal. - Sedang : muntah-muntah berat, urtikaria yang jelas, Bronkospasme, edema fasial/ laring, serangan vasifagal. - Berat : Syok hipotensif, terhentinya pernapasan, henti jantung, kejang. - Petugas radiologi mengetahui terhadap faktor resiko alergi yang berhubungan dengan riwayat mempunyai riwayat alergi sedang atau berat terhadap media kontras, penyakit asma dan alergi yang membutuhkan perawatan medis dan yang berhubungan dengan media kontras yaitu menggunakan media kontras ionik dengan osmolalitas tinggi. - Petugas radiologi melakukan beberapa hal untuk mengurangi resiko alergi terhadap media kontras yaitu dengan 2 kategori yaitu :



MENGATASI PASIEN ALERGI AKIBAT REAKSI TERHADAP MEDIA KONTRAS

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)

No. Dokumen

035/SPO/RAD/RSPGP/IV/2025

No. Revisi

00

2 Dari 3

PROSEDUR

- a. Petugas radiologi melakukan beberapa hal untuk semua pasien dengan menggunakan media kontras non-ionik, pasien menunggu di bagian radiologi selama 30 menit setelah injeksi media kontras dan mempersiapkan obat dan peralatan untuk resusitasi.
- b. Petugas radiologi melakukan beberapa hal untuk pasien yang beresiko tinggi dengan menggunakan media kontras yang menggunakan Yodium berbeda untuk orang yang mengalami reaksi pada penggunaan media kontras sebelumnya dan pre medikasi sebelum diberikan media kontras sesuai petunjuk dokter.
4. Petugas radiologi menyiapkan obat kegawat daruratan dan peralatan medis utama yang harus berada di ruang pemeriksaan yaitu oksigen, selang oksigen, obat adrenalin, obat antihistamin, cortidex / dexametason, atropin, obat anti kejang (diazepam), sphygmomanometer, cairan Infus RL.
5. Petugas radiologi, dokter dan perawat menerapkan panduan singkat untuk pertolongan pertama pada reaksi alergi terhadap media kontras yaitu dengan :
 - a. Perawat , dokter dan petugas radiologi melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital seperti tekanan darah, denyut nadi, dan pernapasan, pasien diberi bantuan pernapasan dengan Oksigen masker (6-10 liter/ menit), memasang saturasi di jari pasien.
 - b. Perawat memberikan adrenalin secara Intra Muscular dengan (1:1000), 0,5 ml (0,5 mg) untuk dewasa. Ulangi sesuai kebutuhan dan instruksi dokter, 0,01 mg/ kg hingga 0,3 mg (dosis maksimal) untuk anak-anak., 0,15 ml (0,15mg) intramuskuler untuk anak < 6 tahun dan memberikan cairan infus RL.
 - c. Petugas radiologi melaporkan terjadinya syok yang dialami oleh penderita, kepada Dokter Spesialis Radiologi tentang keadaan umum (KU) pasien dan melaporkan kepada dokter jaga IGD.

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Teori & Komputasi</i>	MENGATASI PASIEN ALERGI AKIBAT REAKSI TERHADAP MEDIA KONTRAS		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	No. Dokumen 035/SPO/RAD/RSPGP/IV/2025	No. Revisi 00	3 Dari 3

PROSEDUR	d. Perawat dan petugas radiologi mengirimkan pasien ke IGD untuk penanganan lebih lanjut setelah kondisi pasien stabil.
UNIT TERKAIT	1. Unit Rawat Inap 2. Unit Rawat jalan 3. Instalasi Gawat Darurat

LEMBAR VERIFIKASI

PIC		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Penyusun 1	P1	Dwi Nurhayati, A.Md.Rad	SPV Radiologi		10 April 2025
Menyetujui 1	M1	drg. Praditiyas Dwioktaviani, M.H	Kepala Bagian Penunjang Medis		10 April 2025
Verifikator 1	V1	Ns. Irma Fatimah, S.Kep	Satuan Pengawas Internal		10 April 2025